

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh Pengembalian Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembalian Aset (ROA) Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 pada tahun 2015 terjadi penurunan yang signifikan, hal ini disebabkan karena melambatnya perekonomian di Indonesia yang dipicu melemahnya pertumbuhan ekonomi global yang mengakibatkan turunnya permintaan terhadap komoditas ekspor indonesia dan Penurunan nilai tukar rupiah berdampak pada kenaikan bahan baku, karena bahan baku yang dipakai impor, sehingga dapat menyebabkan beban pokok penjualan naik sehingga penjualan perusahaanpun turun. Penurunan penjualan tersebut mempengaruhi perusahaan mendapatkan laba bersih yang rendah.
2. Pertumbuhan Penjualan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, pada tahun 2015 sampai dengan tahun

2016 pertumbuhan penjualan mengalami penurunan yang signifikan, hal ini disebabkan karena tingginya harga barang modal dan bahan baku yang mempengaruhi semakin tingginya biaya operasional membuat sebagian perusahaan dalam negeri mengurangi produksinya. dan pada permintaan ekspor terhadap negara berkembang mengalami penurunan yang disebabkan melemahnya volume perdagangan dunia berdampak pada turunnya permintaan terhadap komoditas ekspor indonesia sehingga pertumbuhan penjualanpun turun.

3. Perkembangan Arus Kas Bebas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, pada tahun 2018 terjadi penurunan arus kas bebas yang signifikan, hal ini disebabkan karena dari beberapa perusahaan mengalami peningkatnya pembayaran beban usaha dan biaya lainnya, serta pembayaran pajak penghasilan (termasuk Utang Pajak) sehingga menurunkan arus kas yang masuk dari aktivitas operasi serta arus kas dari kegiatan investasi yang mengalami peningkatan.
4. Kebijakan Dividen (DPR) Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, pada tahun 2015 terjadi penurunan yang signifikan, hal ini disebabkan karena melambatnya perekonomian di Indonesia yang dipicu melemahnya pertumbuhan ekonomi global sehingga turunnya permintaan terhadap komoditas ekspor indonesia dan Penurunan nilai tukar rupiah berdampak pada kenaikan bahan baku, karena bahan

baku yang dipakai impor, sehingga dapat menyebabkan beban pokok penjualan naik yang mengakibatkan perusahaan pada tahun tersebut mendapatkan laba bersih yang rendah dan berpengaruh terhadap rendahnya pembagian dividen. Karena laba bersih yang didapat tidak maksimal beberapa perusahaan mengambil kebijakan untuk menahan sebagian laba yang diperoleh untuk tidak dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen, akan tetapi digunakan perusahaan sebagai laba ditahan yang nantinya akan dijadikan modal untuk kegiatan operasional perusahaan pada tahun berikutnya.

5. Berikut adalah hasil penelitian pengaruh dari Pengembalian Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Deviden Gabungan secara simultan dan parsial :
 - a. Secara simultan, Tingkat Pengembalian Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Bebas berpengaruh signifikan (bersama-sama) terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Dimana ketika tingkat Pengembalian Aset (ROA), Pertumbuhan Penjualan dan arus kas bebas meningkat maka kebijakan dividenpun akan meningkat, begitupun sebaliknya.
 - b. Secara parsial, masing-masing variabel Pengembalian Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Deviden memiliki pengaruh sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 Dimana ketika , Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang positif akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut karena adanya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan laba perusahaan. maka dari itu jika pertumbuhan penjualan yang naik dari tahun sebelumnya ini berarti adanya pendapatan penjualan perusahaan yang meningkat yang dapat memberi kinerja perusahaan yang baik dan dapat menaikkan laba bersih sehingga Pengembalian Aset pun meningkat
- 2) Pengembalian Aset (ROA) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 . Dimana ketika pengembalian aset semakin tinggi ini berarti semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka akan mempengaruhi tingginya pengembalian dividen, begitupun sebaliknya.
- 3) Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Jasa Sub

Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Dimana ketika setiap kenaikan Pertumbuhan Penjualan akan menurunkan Kebijakan Deviden. Perusahaan dengan penjualan yang besar dan akses pasar yang baik akan memperoleh pendapatan dengan jumlah yang besar, namun itu tidak menjamin perusahaan membayar deviden dengan tinggi kepada pemegang saham. Perusahaan akan lebih memfokuskan terhadap pertumbuhan perusahaan. Maka kebutuhan danapun akan semakin tinggi, yang menyebabkan perusahaan membayar deviden yang rendah kepada pemegang saham.

- 4) Arus Kas Bebas berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Dimana ketika setiap kenaikan arus kas bebas akan menaikkan kebijakan dividen (DPR) tetapi tidak besar, Perusahaan akan memutuskan apakah Kas yang tersisa dari aktivitas operasional perusahaan ini akan dibayarkan sebagai dividen atau digunakan sebagai ekspansi untuk memperluas perusahaan maupun pengembangan produk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. yaitu:

1. Perusahaan yang mengalami penurunan nilai pengemblian aset, sebaiknya perusahaan harus dapat beradaptasi dengan perubahan perekonomian indonesia maupun global. Mengoptimalkan kinerja dengan cara memantau kinerja laporan laba rugi setiap saat dengan mengetahui kinerja keuangan terutama beban dan laba usaha. Dengan ini perusahaan akan memiliki kondisi yang sebenarnya, perusahaan dapat memutuskan kebijakan paling tepat untuk dijalankan, serta menginvestasikan aktiva, mengelolanya secara bijaksana akan berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan. Dengan sumber daya yang dimiliki (total aset), perusahaan harus mampu memaksimalkannya menjadi laba bersih. Hal ini berarti, dengan aset-aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan mampu memanfaatkan aset-asetnya dengan baik, sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.
2. Perusahaan yang mengalami penurunan nilai pertumbuhan penjualan sebaiknya dengan kondisi perekonomian indonesia maupun global yang sedang melemah perusahaan harus membuat kebijakan-kebijakan yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan, dimana sebelum melakukan penjualan perusahaan memperhatikan kondisi pasar, memperhitungkan daya beli, serta keperluan konsumen untuk produk yang akan dijual.

Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan penjualan sehingga meminimalisir naiknya beban penjualan. Penggunaan teknologi yang tepat untuk menjalankan proses produksi dan proses penjualan bisa jadi solusi untuk meningkatkan efisiensi sekaligus meraih omzet, penjualan yang meningkat berbanding lurus dengan laba perusahaan yang ikut meningkat. Dengan keuntungan yang besar, investor akan semakin percaya untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

3. Perusahaan yang mengalami penurunan nilai arus kas bebas sebaiknya bisa menekan pengeluaran untuk belanja modal yang tidak dibutuhkan. Dalam Menyusun perencanaan biaya operasional sendiri harus dipikirkan dan diperhatikan dengan teliti. Perusahaan harus memperhatikan jenis biaya yang dikeluarkan seperti biaya pajak perusahaan, biaya gaji karyawan dan berbagai biaya lainnya. Perusahaan juga harus mengurangi pembelian aktiva tetap yang sekiranya belum terlalu dibutuhkan. Ketika *cash flow* sedang bermasalah, pengurangan pembelian aktiva tetap menjadi pilihan yang tepat. Sehingga uang yang sebenarnya untuk pembelian aktiva tetap dapat dialokasikan untuk kegiatan operasional. Bukan hanya itu saja perusahaan juga harus mampu meningkatkan penjualan agar laba dan kas perusahaan naik yang akan berdampak pada peningkatan arus kas bebas perusahaan.
6. Perusahaan dengan nilai dividen yang rendah, sebaiknya perusahaan harus lebih mengoptimalkan kinerjanya disaat kondisi perekonomian yang sedang melemah. Perusahaan harus mampu menekan beban operasional

serta meningkatkan penjualan untuk meningkatkan perolehan laba bersih perusahaan sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan pembayaran dividen yang maksimal. Dividen yang besar memiliki daya tarik bagi investor serta menarik lebih banyak lagi investor baru untuk menanamkan sahamnya, sehingga perusahaan mendapatkan tambahan modal dan investor lebih percaya dengan kinerja perusahaannya.

4. Bagi Investor, yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya di Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta mengharapkan adanya keuntungan berupa dividen yang tinggi lebih baik memberi perhatian lebih pada informasi mengenai Tingkat pengembalian (ROA) dari pada informasi mengenai pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas karena berdasarkan penelitian ini variabel tingkat pengembalian aset (ROA) mempunyai arah yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dibandingkan pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas. Selain itu juga investor harus memperhatikan kondisi ekonomi dan kebijakan-kebijakan perusahaan, agar nantinya investor dapat terhindar dari kerugian dan mendapat dividen yang maksimal.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya dan Pengembangan ilmu dibidang Manajemen khususnya Manajemen Keuangan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan

pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu mengenai manajemen keuangan serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Pengembalian Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Arus Kas Bebas pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.